



Asmaul Husna<sup>1</sup>

## EKPLORASI PROBLEMATIKA DOSEN BAHASA ARAB DALAM METODE PEMAHAMAN MAKNA MUFRADAT PADA PEMBELAJARAN MORFOLOGI BAHASA ARAB DI STAI TGK CHIK PANTE KULU BANDA ACEH

### Abstrak

Pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, khususnya dalam hal pemahaman makna mufradat oleh mahasiswa. Hal ini, dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah yang diperolehnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Sumber data dalam penelitian ini adalah Dosen dan Mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh. Teknik Pengumpulan Data yang digunakan adalah wawancara langsung, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa 1). Problematika yang dihadapi oleh dosen dalam mengajarkan makna mufradat pada konteks pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh meliputi: keterbatasan sumber daya dan referensi, perbedaan latar belakang bahasa mahasiswa, kompleksitas morfologi bahasa Arab, keterbatasan metode pengajaran interaktif, hambatan teknologi dan infrastruktur dan waktu pembelajaran yang terbatas. 2). Metode Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab yang Digunakan oleh Dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh untuk mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap makna mufradat, yaitu dengan cara penggunaan metode induktif atau deduktif, pembelajaran kontekstual, interaksi dan diskusi kelas dan metode pembelajaran berbasis proyek. 3). Faktor-Faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pemahaman makna mufradat oleh mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dalam Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab, antara lain: kompleksitas morfologi bahasa Arab, keterbatasan kosakata dasar, keterbatasan metode pengajaran, kurangnya paparan dan latihan praktis dan keterbatasan waktu dan kurikulum.

**Kata Kunci:** Dosen Bahasa Arab, Metode, Mufradat, Morfologi Bahasa Arab

### Abstract

Learning Arabic morphology at STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh faces various significant challenges, especially in terms of understanding the meaning of mufradat by students. This can affect students' understanding of the lecture material they receive. The research method used in this study is a qualitative method with a case study approach. The data sources in this study are Lecturers and Students of STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh. Data Collection Techniques used are direct interviews, observation and documentation. The results of the study show that 1). The problems faced by lecturers in teaching the meaning of mufradat in the context of learning Arabic morphology at STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh include: limited resources and references, differences in students' language backgrounds, the complexity of Arabic morphology, limited interactive teaching methods, technological and infrastructure barriers and limited learning time. 2). Arabic Morphology Learning Methods Used by Lecturers of STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh to influence students' understanding of the meaning of the vocabulary, namely by using inductive or deductive methods, contextual learning, class interaction and discussion and project-based learning methods. 3). Factors that cause difficulties in understanding the meaning of vocabulary by STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh students in Arabic Morphology Learning, include: the

<sup>1</sup> UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia  
 email: asmaulhusna.r@ar-raniry.ac.id

complexity of Arabic morphology, limited basic vocabulary, limited teaching methods, lack of exposure and practical exercises and limited time and curriculum.

**Keywords:** Arabic Lecturers, Methods, Grammar, Arabic Morphology

## PENDAHULUAN

Berbagai problematika yang dihadapi oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab. Problematika ini dapat dibagi menjadi dua kategori utama: masalah linguistik dan non-linguistik. Dari segi linguistik, tantangan yang paling sering dihadapi mencakup kesulitan dalam memahami struktur morfologis bahasa Arab, yang meliputi pengenalan terhadap bentuk kata, pola perubahan, dan penggunaan kata dalam konteks yang tepat (Amirudin, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menggunakan morfologi yang benar, yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman dasar tentang fonetik dan sintaksis (Hizbullah & Mardiah, 2015).

Di sisi lain, masalah non-linguistik juga berkontribusi signifikan terhadap kesulitan dalam pembelajaran morfologi. Faktor-faktor seperti kurangnya kompetensi guru, metode pengajaran yang tidak efektif, serta minimnya fasilitas belajar yang memadai sangat mempengaruhi proses pembelajaran (Abdilah & Farisi, 2023). Misalnya, kompetensi guru yang tidak seragam dapat mengakibatkan variasi dalam kualitas pengajaran, yang pada gilirannya mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi morfologi (Rifai et al., 2021). Selain itu, waktu belajar yang terbatas di sekolah juga menjadi kendala dalam pengembangan pemahaman yang mendalam tentang morfologi bahasa Arab (Hizbullah & Mardiah, 2015).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti aplikasi digital dan multimedia, dapat membantu mengatasi beberapa masalah ini. Misalnya, penggunaan platform digital untuk pembelajaran bahasa Arab telah terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi (Al-Abdullatif & Alsubaie, 2022). Selain itu, metode pengajaran yang inovatif, seperti peer teaching, juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami morfologi bahasa Arab (Rizal et al., 2023). Dengan demikian, pengintegrasian teknologi dan metode pengajaran yang efektif menjadi kunci untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran morfologi bahasa Arab, penting bagi dosen untuk memahami dan mengatasi baik masalah linguistik maupun non-linguistik yang dihadapi oleh mahasiswa. Dengan pendekatan yang tepat, termasuk penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang inovatif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam morfologi bahasa Arab.

Bagian dari morfologi arab adalah Pemahaman makna mufradat, dalam bahasa Arab sangat penting untuk memahami teks-teks Arab, terutama dalam konteks keagamaan dan pendidikan. Mufradat, yang merujuk pada kosakata atau kata-kata dalam bahasa Arab, menjadi fondasi utama dalam memahami berbagai teks, termasuk Al-Qur'an dan hadis. Sebagaimana dijelaskan oleh , bahasa Arab memiliki peran sentral dalam memahami syari'at Islam, di mana pemahaman yang mendalam terhadap mufradat sangat diperlukan untuk menafsirkan makna yang terkandung dalam teks-teks tersebut (Haruna, 2019).

Lebih lanjut, penelitian oleh Ismail dan Yusoff menunjukkan bahwa penguasaan mufradat melalui surah Al-Fatihah tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan dalam solat, tetapi juga mendorong mereka untuk memahami surah-surah lainnya (Ismail & Yusoff, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mufradat dapat memperluas wawasan siswa terhadap teks-teks Arab lainnya, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan teks-teks keagamaan.

Tantangan yang dihadapi mahasiswa atau siswa dalam pembelajaran mufradat, seperti kurangnya media pembelajaran yang menarik (Mulyadi et al., 2021). Oleh karena itu, inovasi dalam metode pengajaran, seperti penggunaan aplikasi berbasis Android, dapat membantu siswa dalam menguasai mufradat dengan lebih efektif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi siswa dan memudahkan mereka dalam memahami kosakata yang diperlukan untuk memahami teks Arab secara lebih mendalam.

Dalam konteks yang lebih luas, pemahaman mufradat juga berkontribusi pada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab yang lebih kompleks. Pemahaman bahasa Arab menjadi kunci dalam pendidikan diplomasi dan hubungan internasional, di mana kemampuan berbahasa Arab dapat membuka peluang kerjasama antarnegara (Huda, 2023). Dengan demikian,

penguasaan mufradat tidak hanya penting dalam konteks keagamaan, tetapi juga dalam konteks sosial dan profesional.

Pemahaman mufradat berfungsi sebagai jembatan untuk memahami dimensi spiritual dan intelektual dalam ajaran Islam. menekankan bahwa bahasa Arab bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga pintu gerbang untuk memahami kedalaman ajaran Islam (Ridwan, 2023). Oleh karena itu, penguasaan mufradat menjadi sangat penting bagi siapa saja yang ingin mendalami teks-teks Arab, baik dalam konteks akademis maupun praktis.

Jadi, pemahaman makna mufradat dalam bahasa Arab sangat mendesak dan krusial, baik untuk memahami teks-teks keagamaan maupun untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab secara umum. Pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, khususnya dalam hal pemahaman makna mufradat oleh mahasiswa. Mufradat dalam bahasa Arab sering kali memiliki makna yang bergantung pada konteks, dan perubahan morfologis dapat mengubah makna kata secara drastis. Ini menimbulkan problematika tersendiri bagi dosen yang bertugas mengajarkan konsep-konsep tersebut dengan cara yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

Metode pengajaran yang digunakan oleh dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dalam menyampaikan materi morfologi dan mufradat sering kali menjadi salah satu faktor penentu pemahaman mahasiswa. Jika metode yang digunakan terlalu teoretis atau kurang memberikan aplikasi praktis, mahasiswa mungkin tidak mendapatkan pemahaman yang mendalam. Sebaliknya, metode yang interaktif dan kontekstual dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana mufradat digunakan dalam berbagai situasi dan bagaimana perubahan morfologis memengaruhi maknanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai problematika yang dihadapi oleh dosen dalam memahami dan mengajarkan makna mufradat (kosakata) dalam konteks pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh. Pembelajaran morfologi dalam bahasa Arab memiliki tantangan tersendiri, terutama karena kompleksitas sistem morfologi bahasa ini yang melibatkan perubahan kata yang dapat mempengaruhi makna mufradat secara signifikan.

Dengan mengidentifikasi dan menganalisis problematika yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu dosen dalam mengatasi kendala yang mereka hadapi. Pada akhirnya, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam hal pemahaman morfologi dan kosakata, di institusi tersebut. Penelitian ini juga akan membuka ruang untuk diskusi lebih lanjut mengenai inovasi dalam metode pengajaran bahasa Arab, serta bagaimana pengembangan profesional dosen dapat dioptimalkan untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan efisien.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang problematika yang dihadapi oleh dosen dalam mengajarkan makna mufradat dan morfologi bahasa Arab. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali detail dan nuansa dari konteks khusus di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh.

Sumber Data terdiri dari 1). Data Primer: Data utama dalam penelitian ini berasal dari wawancara mendalam dengan dosen-dosen yang mengajar bahasa Arab dan mahasiswa di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh. Observasi langsung dalam kelas selama pembelajaran morfologi bahasa Arab juga dapat dilakukan untuk melihat secara langsung metode pengajaran dan interaksi antara dosen dan mahasiswa, dan 2). Data Sekunder: Data tambahan yang dapat digunakan mencakup dokumen-dokumen terkait, seperti silabus mata kuliah, bahan ajar, laporan evaluasi pembelajaran, dan referensi literatur yang relevan dengan pembelajaran bahasa Arab dan morfologi.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1). Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dengan dosen-dosen bahasa Arab dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman, pandangan, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengajarkan makna mufradat dalam pembelajaran morfologi. 2). Observasi: Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas untuk mengamati langsung metode pengajaran yang digunakan dan respons mahasiswa terhadap pengajaran tersebut, dan 3). Dokumentasi:

Pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran morfologi dan mufradat di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh, seperti bahan ajar, silabus, dan catatan evaluasi mahasiswa.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian adalah 1). Analisis Tematik: Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang terkait dengan problematika pemahaman makna mufradat. Tema-tema ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk memahami pola dan hubungan antar faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan 2). Triangulasi Data: Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, triangulasi data dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini membantu memastikan bahwa temuan penelitian konsisten dan mencerminkan kenyataan di lapangan.

Metodologi ini dirancang untuk memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai problematika yang dihadapi dosen dalam mengajarkan makna mufradat dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab, serta menawarkan wawasan yang dapat digunakan untuk memperbaiki praktik pengajaran di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Problematika yang Dihadapi oleh Dosen dalam Mengajarkan Makna Mufradat pada Konteks Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh

Beberapa problematika yang dihadapi oleh dosen dalam memahami dan mengajarkan makna mufradat dalam konteks pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh meliputi:

#### 1. Keterbatasan Sumber Daya dan Referensi

Ketersediaan sumber daya di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh, seperti buku ajar yang mendalam dan referensi morfologi yang lengkap, mungkin terbatas. Hal ini dapat menghambat dosen dalam memberikan penjelasan yang komprehensif tentang makna mufradat dan morfologi.

#### 2. Perbedaan Latar Belakang Bahasa Mahasiswa

Mahasiswa di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh yang memiliki latar belakang bahasa Arab yang beragam, baik dari segi tingkat kemampuan maupun eksposur sebelumnya, dapat membuat dosen kesulitan dalam menyampaikan materi yang sesuai untuk semua tingkatan.

#### 3. Kompleksitas Morfologi Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki sistem morfologi yang kompleks dengan banyak aturan dan pengecualian. Kesulitan yang ditemukan di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh bisa membuat dosen menghadapi tantangan dalam menjelaskan bagaimana perubahan morfologi mempengaruhi makna mufradat secara tepat dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

#### 4. Keterbatasan Metode Pengajaran Interaktif

Pengajaran yang terlalu teoretis dan minim interaksi di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman mendalam mahasiswa tentang makna mufradat. Dosen mengalami kesulitan dalam menemukan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk topik yang rumit seperti morfologi bahasa Arab.

#### 5. Hambatan Teknologi dan Infrastruktur

Terbatasnya akses terhadap teknologi dan alat bantu pengajaran yang memadai, seperti perangkat lunak pendidikan atau aplikasi mobile yang mendukung pembelajaran bahasa, dapat menghalangi dosen di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan bervariasi.

#### 6. Waktu Pembelajaran yang Terbatas

Keterbatasan waktu perkuliahan dapat membatasi kemampuan dosen untuk mengajarkan dan memastikan pemahaman mahasiswa terhadap makna mufradat secara mendalam. Ini bisa menjadi masalah ketika materi yang harus diajarkan cukup banyak dan membutuhkan penjelasan yang detail.

Problematika di atas menggambarkan berbagai tantangan yang dihadapi dosen dalam memahami dan mengajarkan makna mufradat dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab, serta menunjukkan kompleksitas yang dihadapi dalam proses pengajaran di institusi tersebut. Dalam

konteks pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh, dosen menghadapi berbagai problematika yang berkaitan dengan pemahaman dan pengajaran mufradat. Mufradat, atau kosakata, merupakan elemen fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab, dan penguasaan yang baik terhadapnya sangat penting untuk memahami struktur dan makna kalimat dalam bahasa tersebut. Namun, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi dosen dalam mengajarkan mufradat ini, yang mencakup kurangnya pemahaman mendalam tentang morfologi bahasa Arab, keterbatasan dalam penggunaan teknologi, serta metode pengajaran yang kurang inovatif.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dosen adalah pemahaman yang kurang mendalam tentang morfologi bahasa Arab. Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari struktur kata dan bagaimana kata-kata dibentuk dari morfem. Dosen yang tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang morfologi akan kesulitan dalam menjelaskan bagaimana mufradat berfungsi dalam kalimat, yang dapat mengakibatkan kebingungan di kalangan mahasiswa (Annisa, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang morfologi dapat membantu dosen dalam mengajarkan mufradat secara lebih efektif, sehingga mahasiswa dapat memahami dan menggunakan kosakata dengan lebih baik dalam konteks yang tepat (Ismail & Yusoff, 2022).

Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan teknologi juga menjadi masalah signifikan dalam pengajaran mufradat. Di era Society 5.0, di mana teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam pendidikan, dosen yang tidak terampil dalam menggunakan teknologi akan kesulitan untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif (Ritonga et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media teknologi dalam pengajaran dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa, sehingga mereka lebih mudah memahami mufradat dan aplikasinya dalam kalimat (Amrina et al., 2022). Namun, banyak dosen yang masih mengandalkan metode pengajaran tradisional yang kurang menarik, seperti ceramah dan penggunaan buku teks semata, yang dapat membuat mahasiswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar (Mulyadi et al., 2021).

Metode pengajaran yang kurang inovatif juga menjadi hambatan dalam pembelajaran mufradat. Banyak dosen yang masih menggunakan pendekatan klasik dalam mengajarkan kosakata, tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan gaya belajar mahasiswa yang beragam (Ritonga et al., 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode yang lebih kreatif, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran atau media visual, dapat membantu mahasiswa dalam menguasai mufradat dengan lebih baik (Nurhafizah & Latuconsina, 2021). Misalnya, penggunaan flashcard atau aplikasi berbasis Android dapat membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mahasiswa lebih mudah mengingat dan memahami kosakata yang diajarkan (Rusdi, 2023).

Dosen juga perlu memahami harapan dan kebutuhan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dapat membantu dosen untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi mahasiswa dan memberikan dukungan yang diperlukan (Annisa, 2023). Dengan memahami konteks dan kebutuhan mahasiswa, dosen dapat menyesuaikan metode pengajaran dan materi yang disampaikan, sehingga lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mufradat (Puspita et al., 2022).

Dalam konteks ini, penting bagi dosen untuk terus mengembangkan kompetensi mereka dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek morfologi dan mufradat. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dapat membantu mereka untuk lebih memahami dan menguasai teknik pengajaran yang efektif, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran (Imamah, 2023). Dengan demikian, dosen dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada mahasiswa.

Selanjutnya, penguasaan mufradat tidak hanya penting untuk memahami bahasa Arab secara umum, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas dalam konteks pemahaman teks-teks agama, seperti Al-Qur'an. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang mufradat dapat mempermudah mahasiswa dalam menghafal dan memahami makna Al-Qur'an, yang merupakan tujuan utama bagi banyak mahasiswa di STAI (Nidia et al., 2022). Oleh karena itu, pengajaran mufradat harus dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, agar mahasiswa dapat mengaitkan kosakata yang dipelajari dengan konteks yang lebih luas.

Dalam rangka meningkatkan penguasaan mufradat, dosen juga perlu memperhatikan aspek motivasi mahasiswa. Penggunaan metode yang menyenangkan, seperti bernyanyi atau

permainan, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran (Faridah & Fajar, 2022). Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya belajar kosakata, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari dan konteks budaya yang lebih luas.

Secara keseluruhan, problematika yang dihadapi oleh dosen dalam memahami dan mengajarkan makna mufradat dalam konteks pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh sangat kompleks. Dosen perlu mengatasi tantangan terkait pemahaman morfologi, keterbatasan teknologi, dan metode pengajaran yang kurang inovatif. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif, serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan mahasiswa, diharapkan pengajaran mufradat dapat dilakukan dengan lebih efektif, sehingga mahasiswa dapat menguasai bahasa Arab dengan baik dan memahami makna yang terkandung dalam teks-teks yang mereka pelajari.

### **B. Metode Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab yang Digunakan oleh Dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh untuk Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Terhadap Makna Mufradat**

Metode pembelajaran morfologi bahasa Arab yang digunakan oleh dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa terhadap makna mufradat. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh pemahaman mahasiswa:

#### 1. Penggunaan Metode Induktif atau Deduktif

Dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh menggunakan metode induktif dengan cara mahasiswa diajak untuk menemukan aturan dari contoh konkret. Sehingga mahasiswa cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam karena mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Metode deduktif yang digunakan dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dimulai dengan aturan, kemudian diterapkan pada contoh, tetapi metode ini, kurang efektif dalam mendorong pemahaman kontekstual yang mendalam terhadap makna mufradat.

#### 2. Pembelajaran Kontekstual

Metode ini yang digunakan dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh yang menekankan pada penggunaan mufradat dalam konteks kalimat atau wacana dapat membantu mahasiswa memahami nuansa makna yang berbeda dari kata-kata tergantung pada penggunaannya. Hal ini, mereka gunakan karena banyak mufradat dalam bahasa Arab memiliki makna yang bergantung pada konteks.

#### 3. Interaksi dan Diskusi Kelas

Metode yang mendorong diskusi kelas dan interaksi antara dosen dan mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap makna mufradat yang ada. Melalui diskusi ini, mahasiswa dapat mengklarifikasi keraguan mereka, berbagi pemahaman, dan belajar dari perspektif sesama mahasiswa.

#### 4. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode ini dilaksanakan oleh STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dengan cara melibatkan mahasiswa dalam proyek seperti penyusunan kamus kecil, analisis teks, atau presentasi tentang perubahan morfologis dalam kata-kata tertentu dapat memperkuat pemahaman mereka. Pembelajaran berbasis proyek ini dapat membuat mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh untuk menerapkan pengetahuan mereka secara langsung, yang dapat memperdalam pemahaman terhadap makna mufradat.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran yang dipilih oleh dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa memahami dan menguasai makna mufradat dalam konteks morfologi bahasa Arab. Metode yang interaktif, kontekstual, dan berorientasi pada aplikasi praktis cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa.

Pembelajaran morfologi bahasa Arab di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh merupakan aspek penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap makna mufradat. Metode yang digunakan oleh dosen dalam pengajaran ini sangat beragam dan berfokus pada pengembangan keterampilan linguistik mahasiswa. Salah satu pendekatan yang sering diterapkan adalah metode al-qawāid wa al-tajamah, yang mengedepankan pemahaman struktur bahasa melalui pengajaran tata bahasa dan penerjemahan. Metode ini terbukti efektif dalam membantu mahasiswa memahami komponen morfologi bahasa Arab, yang merupakan fondasi penting dalam penguasaan bahasa tersebut (Sudirman et al., 2021).

Dalam konteks pembelajaran morfologi, dosen di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh juga menerapkan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pengajaran bahasa Arab yang relevan dengan konteks sosial dan budaya mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka (Keysha, 2023). Dengan mengaitkan mufradat yang diajarkan dengan situasi nyata, mahasiswa lebih mudah memahami dan mengingat istilah-istilah yang dipelajari. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan contoh-contoh yang relevan dalam pengajaran dapat mengurangi kesulitan mahasiswa dalam memahami morfologi (Sulaikho, 2023).

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga menjadi salah satu strategi yang diterapkan. Dosen memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Zoom dan Google Classroom untuk menyampaikan materi morfologi secara interaktif. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan (Novita & Munawir, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel dan efektif.

Metode pembelajaran yang digunakan juga mencakup teknik pengajaran aktif, di mana mahasiswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan praktik penggunaan mufradat dalam kalimat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar (Annisa, 2023). Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkannya dalam konteks yang lebih luas, sehingga pemahaman mereka terhadap makna mufradat menjadi lebih mendalam.

Dosen juga menerapkan evaluasi yang beragam untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap morfologi. Evaluasi ini tidak hanya berupa ujian tertulis, tetapi juga mencakup penilaian praktik dan proyek kelompok yang memungkinkan mahasiswa untuk menunjukkan pemahaman mereka secara lebih komprehensif. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang beragam dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi (Munir, 2023). Dengan demikian, mahasiswa didorong untuk tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses belajar yang mereka jalani.

Dalam hal ini, penting juga untuk memperhatikan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari morfologi bahasa Arab. Beberapa mahasiswa melaporkan kesulitan dalam memahami istilah-istilah dalam ilmu shorof dan kesulitan dalam menemukan contoh yang relevan (Sulaikho, 2023). Oleh karena itu, dosen perlu terus beradaptasi dan mencari metode yang lebih efektif untuk mengatasi tantangan ini, seperti menyediakan lebih banyak contoh yang bervariasi dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Lebih lanjut, dosen di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh juga berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Lingkungan yang kondusif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan memberikan rasa aman dalam berpartisipasi dalam diskusi kelas. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan bahasa mahasiswa (Nidia et al., 2022). Dengan menciptakan suasana yang mendukung, mahasiswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan berinteraksi dengan materi yang diajarkan.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap makna mufradat, dosen juga mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek. Mahasiswa diberikan tugas untuk membuat proyek yang berkaitan dengan penggunaan mufradat dalam konteks tertentu. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap morfologi, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas mereka (Abidin & Fahmi, 2023). Proyek semacam ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam situasi nyata, sehingga memperkuat pemahaman mereka.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran morfologi bahasa Arab yang diterapkan oleh dosen di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh menunjukkan pendekatan yang holistik dan adaptif. Dengan menggabungkan berbagai metode dan strategi, dosen berusaha untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan efektif bagi mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang beragam dalam pengajaran bahasa Arab dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan (Yusvida, 2020). Oleh

karena itu, penting bagi dosen untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan metode pengajaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab.

### **C. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kesulitan dalam Pemahaman Makna Mufradat oleh Mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dalam Pembelajaran Morfologi Bahasa Arab**

Peneliti menemukan beberapa faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam pemahaman makna mufradat oleh mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab, antara lain:

#### **1. Kompleksitas Morfologi Bahasa Arab**

Bahasa Arab memiliki sistem morfologi yang sangat kompleks, termasuk aturan perubahan kata yang melibatkan prefiks, sufiks, infiks, dan perubahan akar kata. Kompleksitas ini sering kali membingungkan mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh, terutama mereka yang baru mulai belajar bahasa Arab.

#### **2. Keterbatasan Kosakata Dasar**

Mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh belum memiliki penguasaan yang kuat terhadap kosakata dasar, mereka kesulitan dalam memahami perubahan makna yang terjadi akibat perubahan morfologis. Sehingga karena kurangnya penguasaan kosakata awal oleh mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dapat memperlambat kemajuan dalam memahami morfologi yang lebih kompleks.

#### **3. Keterbatasan Metode Pengajaran**

Metode pengajaran yang digunakan oleh dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh terlalu teoretis dan tidak memberikan cukup contoh praktis atau latihan kontekstual, sehingga mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh merasa kesulitan untuk memahami bagaimana teori morfologi diterapkan dalam bahasa nyata.

#### **4. Kurangnya Paparan dan Latihan Praktis**

Pemahaman makna mufradat yang diberikan oleh dosen STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dalam konteks morfologi belum banyak latihan praktis. Sehingga, mahasiswa tidak cukup terpapar pada latihan dan aplikasi praktis, pemahaman mereka tetap dangkal dan sulit untuk diaplikasikan dalam situasi yang lebih kompleks.

#### **5. Keterbatasan Waktu dan Kurikulum**

Kurangnya waktu dalam kurikulum di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh untuk secara mendalam membahas setiap aspek morfologi dan kosakata, sehingga menjadi penghalang bagi pemahaman yang lebih mendalam. Mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh hanya mempelajari konsep-konsep secara dangkal tanpa memahami nuansa dan variasi makna yang lebih dalam.

Faktor-faktor ini yang ditemukan di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh, sehingga dapat berkontribusi pada kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam memahami makna mufradat pada pembelajaran morfologi bahasa Arab. Mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa dan efektivitas pembelajaran.

Kesulitan dalam pemahaman makna mufradat oleh mahasiswa STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek psikologis dan kognitif mahasiswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar dan pengajaran yang mereka terima. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesulitan belajar sering kali disebabkan oleh kombinasi dari kedua jenis faktor ini, yang saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain (Artini, 2023; Dwi, 2021; Azzahra & Amaliyah, 2022).

Faktor internal yang berkontribusi terhadap kesulitan pemahaman mufradat dapat meliputi minat belajar, motivasi, dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Sebuah studi menunjukkan bahwa rendahnya minat dan motivasi belajar dapat mengakibatkan kesulitan dalam memahami materi pelajaran, termasuk mufradat bahasa Arab (Suartini, 2022; Sundari & Wulantina, 2022). Selain itu, faktor psikologis seperti rasa percaya diri juga berperan penting; mahasiswa yang merasa kurang percaya diri dalam kemampuan bahasa Arab mereka cenderung mengalami kesulitan lebih besar dalam memahami makna mufradat (Sudiana et al., 2019; Waskitoningtyas, 2016). Penelitian lain juga menekankan pentingnya kebiasaan belajar



yang baik, yang dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan memahami materi (Irawan, 2023; Hulwah & Ahmad, 2022).

Di sisi lain, faktor eksternal seperti kualitas pengajaran, metode yang digunakan oleh dosen, dan ketersediaan sumber belajar juga sangat mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Metode pengajaran yang kurang efektif atau tidak sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dapat menyebabkan kebingungan dan kesulitan dalam memahami mufradat (Pepteti & Dj, 2022; Jannah & Sartika, 2022). Selain itu, lingkungan sosial di sekitar mahasiswa, termasuk dukungan dari keluarga dan teman, juga dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar mereka (Afifa, 2023; Saputra et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang kuat cenderung lebih berhasil dalam belajar (Muderawan et al., 2019; Nofitasari & Sihombing, 2017).

Ketersediaan sumber belajar yang memadai, seperti buku teks, materi online, dan alat bantu belajar lainnya, juga berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman mufradat. Tanpa akses yang cukup terhadap sumber-sumber ini, mahasiswa mungkin merasa terhambat dalam proses belajar mereka (Cahyono, 2019; Pratama et al., 2020). Selain itu, kebijakan penilaian yang diterapkan oleh institusi pendidikan juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar; penilaian yang terlalu ketat atau tidak adil dapat menurunkan semangat belajar mereka (Febrina et al., 2022; Hadewia, 2022).

Dalam konteks pembelajaran morfologi bahasa Arab, kesulitan dalam memahami makna mufradat dapat diperparah oleh kompleksitas struktur bahasa Arab itu sendiri. Bahasa Arab memiliki banyak aturan morfologi yang berbeda, dan mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menginternalisasi aturan-aturan ini jika mereka tidak mendapatkan penjelasan yang jelas dan sistematis (Shodiqy, 2023; Pramesti, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang morfologi sangat penting untuk memahami makna mufradat, dan mahasiswa yang tidak memiliki dasar yang kuat dalam morfologi sering kali mengalami kesulitan dalam memahami makna kata (Kinasih, 2023; Haqiqi, 2018).

Selain itu, perbedaan dalam latar belakang pendidikan mahasiswa juga dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami mufradat. Mahasiswa yang datang dari latar belakang pendidikan yang kurang memadai mungkin menghadapi lebih banyak tantangan dalam belajar bahasa Arab dibandingkan dengan mereka yang memiliki dasar pendidikan yang lebih baik (Nahak, 2023). Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk mempertimbangkan latar belakang mahasiswa dan menyesuaikan metode pengajaran mereka agar lebih inklusif dan efektif.

Dalam rangka mengatasi kesulitan ini, penting untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif yang dapat membantu mahasiswa memahami makna mufradat dengan lebih baik. Ini termasuk penggunaan metode pengajaran yang lebih interaktif, penyediaan materi yang lebih bervariasi, dan peningkatan dukungan sosial bagi mahasiswa. Pendekatan yang lebih aktif dalam pembelajaran, seperti diskusi kelompok dan penggunaan teknologi, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi. Akhirnya, evaluasi berkelanjutan terhadap metode pengajaran dan kurikulum juga diperlukan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi kebutuhan mahasiswa dan membantu mereka mengatasi kesulitan dalam pemahaman makna mufradat. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan ini, institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah yang lebih efektif untuk mendukung mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab mereka.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan berbagai problematika yang dihadapi oleh dosen bahasa Arab dalam pemahaman dan pengajaran makna mufradat dalam konteks pembelajaran morfologi di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh. Sistem morfologi bahasa Arab yang kompleks menjadi salah satu tantangan utama bagi dosen dalam mengajarkan makna mufradat. Perubahan bentuk kata yang berdampak signifikan pada makna sering kali membingungkan mahasiswa, terutama mereka yang tidak memiliki latar belakang yang kuat dalam bahasa Arab. Metode pengajaran yang dominan bersifat teoretis dan kurangnya aplikasi praktis dalam pengajaran morfologi dan mufradat menyebabkan mahasiswa kesulitan memahami konsep-konsep yang diajarkan.

Hal ini, menunjukkan perlunya pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual untuk membantu mahasiswa memahami makna mufradat dengan lebih baik.

Keterbatasan sumber daya, seperti referensi dan bahan ajar yang memadai, serta dukungan teknologi dalam pembelajaran, turut berkontribusi terhadap kesulitan dalam pengajaran dan pemahaman makna mufradat. Selain itu, latar belakang bahasa mahasiswa yang beragam juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman mereka. Pemahaman makna mufradat sangat bergantung pada konteks penggunaannya. Dosen yang berhasil mengintegrasikan pembelajaran kontekstual dalam pengajaran mereka mampu membantu mahasiswa memahami perbedaan makna mufradat dalam berbagai situasi dengan lebih efektif. Waktu yang terbatas dalam perkuliahan dan kurikulum yang padat menjadi hambatan bagi dosen untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai makna mufradat dan perubahan morfologis. Ini menunjukkan perlunya penyesuaian kurikulum atau strategi pengajaran yang lebih efisien dalam memanfaatkan waktu yang tersedia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan adaptif untuk menghadapi tantangan dalam pembelajaran morfologi bahasa Arab. Dosen di STAI Tgk Chik Pante Kulu Banda Aceh perlu terus berinovasi dalam pendekatan pengajaran mereka untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap makna mufradat dan, pada akhirnya, kualitas pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lanjutan yang lebih mendalam mengenai solusi inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek morfologi dan kosakata atau mufradat, yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, A. J. and Farisi, M. Z. A. (2023). Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(1), 39-51. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>
- Afifa, S. (2023). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungai Pua. *Juring (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 6(1), 027. <https://doi.org/10.24014/juring.v6i1.21683>
- Al-Abdullatif, A. M. and Alsubaie, M. A. (2022). Using Digital Learning Platforms For Teaching Arabic Literacy: A Post-Pandemic Mobile Learning Scenario In Saudi Arabia. *Sustainability*, 14(19), 11868. <https://doi.org/10.3390/su141911868>
- Amirudin, N. (2017). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Tamaddun*, 1. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.66>
- Annisa, M. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Eloquence Journal of Foreign Language*, 2(2), 313-328. <https://doi.org/10.58194/eloquence.v2i2.861>
- Artini, N. (2023). Jelajahi Hambatan Pendidikan: Penelusuran Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Ipa Pada Kelas VI SD Nomor 1 Pangsan. *Rarepustaka*, 5(2), 50-55. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i2.181>
- Azzahra, M. and Amaliyah, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 851-859. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2677>
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Dwi, R. (2021). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri. *Cybernetics Journal Educational Research and Social Studies*, 94-106. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i3.256>
- Faridah, S. and Fajar, A. (2022). Peningkatan Hafalan Mufradat Bahasa Arab Dengan Metode Beryanyi Pada Santri Di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang. *Satwika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29-40. <https://doi.org/10.21009/satwika.020105>
- Febrina, M., Hermansyah, B., & Marleni, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Jarak, Waktu Dan Kecepatan Pada Siswa Kelas V SDN 24 Banyuasin 1. *Anthor Education and Learning Journal*, 1(1), 14-20. <https://doi.org/10.31004/anthor.v1i1.3>
- Hadewia, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas Xi Di MAN 2 Kota Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(10), 701-705. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i10.2834>

- Haqiqi, A. (2018). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang. *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.23971/eds.v6i1.838>
- Haruna, R. (2019). Urgensi Bahasa Arab Dalam Memahami Syari'at Islam. *Al-Syakhshiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam Dan Kemanusiaan*, 1(2), 183-200. <https://doi.org/10.35673/as-hki.v1i2.489>
- Hizbullah, N. and Mardiah, Z. (2015). Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(3), 189. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>
- Huda, N. and Afrita, J. (2023). Pentingnya Bahasa Arab Dalam Pendidikan Diplomas Dan Hubungan Internasional. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(11), 1242-1252. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i11.2335>
- Hulwah, B. and Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360-7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Imamah, A. (2023). Integrasi Filsafat Dan Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Maharaat Lughawiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(4), 285-292. <https://doi.org/10.18860/jpba.v1i4.2574>
- Irawan, D. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD. *Social Humanities and Educational Studies (Shes) Conference Series*, 6(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82309>
- Ismail, N. and Yusoff, N. (2022). Kaedah Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Melalui Surah Al-Fatihah. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 7(4), e001418. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i4.1418>
- Jannah, A. and Sartika, S. (2022). Tingkatan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ipa Di SMP Negeri 2 Gedangan. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 964-970. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.711>
- Keysha, Maulani, H., & Tatang, T. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Pondok Pesantren Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab. *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab*, 15(1), 1-17. <https://doi.org/10.32678/alittijah.v15i1.7619>
- Kinasih, A. (2023). Identifikasi Faktor Penyebab Kesulitan Menyelesaikan Soal Ipa Pada Siswa SMP Kelas VIII. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1038-1044. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1285>
- Muderawan, I., Wiratma, I., & Nabila, M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i1.20944>
- Mudinillah, A. and Isnain, D. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah. *J. Inf. Tekn. Pend.*, 1(2), 55-65. <https://doi.org/10.25008/jitp.v1i2.14>
- Mulyadi, M., Rozana, M., & Azhar, A. (2021). Aplikasi Pembelajaran Al-Mufradat Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Android. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(2). <https://doi.org/10.29103/sisfo.v5i2.6338>
- Munir, H. (2023). Evaluasi Kurikulum Bahasa Arab Di SMP It Jaisyul Qur'an Bandung. *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(2), 1-10. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i2.196>
- Nahak, M. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Penyajian Data Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Wederok. *Math-Edu Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*, 8(2), 105-118. <https://doi.org/10.32938/jipm.8.2.2023.105-118>
- Nidia, E., Zubaidillah, M., & Nuruddaroini, M. (2022). Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6012-6022. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3132>
- Novitasari, I. and Sihombing, Y. (2017). Deskripsi Kesulitan Belajar Peserta Didik Dan Faktor Penyebabnya Dalam Memahami Materi Listrik Dinamis Kelas X Sma Negeri 2 Bengkayang. *Jurnal Penelitian Fisika Dan Aplikasinya (Jpfa)*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v7n1.p44-53>
- Novita, A. and Munawir, M. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378-1386. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>

- Nurhafizah, N. and Latuconsina, S. (2021). Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Mambi Kabupaten Mamasa. *AF*, 1(1), 93. <https://doi.org/10.59562/al-fashahah.v1i1.16344>
- Pepteti, S. and Dj, L. (2022). Deskripsi Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMAN 2 Solok Selatan Pada Materi Hidrolisis Garam. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(3), 402-409. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.629>
- Pramesti, A. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Kelas VII 5 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 5 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *AJIS*, 1(01), 15-23. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.10006>
- Pratama, H., Utomo, S., & Yusdita, E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Myob Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Wahana Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 23(1), 81-97. <https://doi.org/10.35591/wahana.v23i1.166>
- Puspita, D., Nuruddin, N., & Rafli, Z. (2022). Model Rencana Pembelajaran Berbicara Berbasis Kontekstual Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(2), 179-188. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.6816>
- Ridwan, M. (2023). Membuka Wawasan Keislaman: Kebermaknaan Bahasa Arab Dalam Pemahaman Islam. *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 4(2), 102-115. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v4i2.100>
- Rifai, A. H., Qutubuddin, M., & Fatoni, A. (2021). Teachers' Trends In Teaching Arabic In Elementary Schools. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 4(2), 195-210. <https://doi.org/10.22219/jiz.v4i2.16875>
- Ritonga, A., Suib, M., & Zaky, A. (2023). Tantangan Dan Hambatan : Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 Di Perguruan Tinggi Agama Islam Di Indonesia. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3272-3280. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i5.11540>
- Rizal, M., Farisi, M. Z. A., & Sopian, A. (2023). Peer Teaching Method Integrated With Card Media: Its Implementation In Arabic Syntax Learning. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 345. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.5860>
- Rusdi, R. (2023). Inovasi Pembelajaran Kosakata (Mufradat) Bahasa Arab Berbasis Al-Quran. *Tanjak Journal of Education and Teaching*, 4(1), 19-31. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v4i1.745>
- Saputra, M., Japa, I., & Simamora, A. (2022). Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 280-291. <https://doi.org/10.23887/jppg.v5i2.49815>
- Shodiqy, A. (2023). Upaya Guru Ips Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MTS Fathul Ulum Poteran Sumenep. *Dinamika Sosial Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(3), 301-311. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v2i3.4034>
- Suartini, N. (2022). Kesulitan Belajar Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(1), 141. <https://doi.org/10.23887/jear.v6i1.44635>
- Sudiana, I., Suja, I., & Mulyani, I. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.23887/jpk.v3i1.20943>
- Sudirman, S., Al-Kattanie, A., & Al-Hamat, A. (2021). Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif Abdurrahmān Ibn Ibrahim Al-Fauzān. *Rayah Al-Islam*, 5(01), 205-218. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.402>
- Sulaikho, S. (2023). Permasalahan Mahasiswa Dalam Mempelajari Morfologi Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguisti*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v6i1.3861>
- Sundari, S. and Wulantina, E. (2022). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar. *Linear Journal of Mathematics Education*, 3(2), 147. <https://doi.org/10.32332/linear.v3i2.4858>
- Waskitoningtyas, R. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jipm.v5i1.852>
- Yusvida, M. (2020). Strategi Belajar Bahasa Arab Yang Efektif Pada Perguruan Tinggi. *Tatsqifiy Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 127-139.